

ABSTRAK

Michael Christian Gea, *Pengaruh Tradisi Saparan Bekakak Terhadap Perekonomian Masyarakat Ambarketawang (2008-2022)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tradisi Saparan Bekakak Terhadap Perekonomian Masyarakat Ambarketawang (2008-2022)” ini bertujuan untuk mendalami dampak dari adanya kebudayaan lokal yang membawa keberuntungan terhadap aspek kehidupan khususnya ekonomi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang ekonomi kerakyatan dan ekonomi festival yang berada di lingkup masyarakat Ambarketawang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tahapan pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber primer yang digunakan yakni wawancara dengan menentukan subjek yang bersangkutan dengan Saparan Bekakak dan dokumen Gunung Gamping. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh sumber sekunder lainnya, seperti skripsi, tesis, buku, artikel jurnal, dan laman web.

Penelitian skripsi ini menjelaskan mengenai Saparan Bekakak secara general dan kemudian mengerucut pada bidang ekonomi. Endapan ekonomi tercipta atas kemegahan dari Saparan Bekakak. Keberadaan Saparan Bekakak memberikan wajah baru bagi wilayah Ambarketawang. Kepercayaan masyarakat Jawa mengindahkan pelaksanaan Saparan Bekakak. Dukungan dari spiritualitas tak luput dari serangkaian acara ini. Hal tersebut merupakan kepercayaan masyarakat Jawa yang masih beredar di wilayah Ambarketawang. Terbalutnya kepercayaan masyarakat Jawa mendasar pada etika dan perilaku terhadap alam semesta. Sri Sultan Hamengku Buwono I memberikan peninggalan yang berharga bagi masyarakat Ambarketawang. Saparan Bekakak menjadi faktor utama terhadap kemunculan ekonomi festival. Setiap bulan *Sapar*, Ambarketawang dikerumuni oleh masyarakat untuk menyaksikan upacara adat Saparan Bekakak. Dalam kacamata ekonomi, Saparan Bekakak menjadi wadah bagi pedagang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM menjadi keseriusan tersendiri dalam pertumbuhan ekonomi. Saparan Bekakak telah membawa keberkahan bagi masyarakat Ambarketawang terhadap aspek kehidupan. Dalam kepercayaan Jawa, manusia akan berbakti kepada para leluhurnya. Hal ini tampak pada masyarakat Ambarketawang yang sampai saat ini masih menjaga marwah Saparan Bekakak. Masyarakat Ambarketawang mempercayai jika terlaksananya Saparan Bekakak akan terhindar dari malapetaka. Hal itu merupakan bagian dari etika menghormati sang legenda Saparan Bekakak yakni Kyai Wirasuta dan Nyai Wirasuta.

Kata Kunci: Saparan Bekakak, Sri Sultan Hamengku Buwono I, Pesanggrahan Ambarketawang, Gunung Gamping.

ABSTRACT

Michael Christian Gea, *Pengaruh Tradisi Saparan Bekakak Terhadap Perekonomian Masyarakat Ambarketawang (2008-2022)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

In this thesis, the primary purpose of this research is to examine the impact of local cultural practices that bring prosperity to various aspects of life, particularly the economy. Furthermore, this study aims to explore the people's economy and festival economy within the scope of the Ambarketawang community.

This research employs a qualitative method, with stages consisting of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The primary sources utilized include interviews with subjects related to Saparan Bekakak and documents about Gunung Gamping. Additionally, this research is supported by various secondary sources, such as undergraduate theses, master's theses, books, journal articles, and web pages.

This thesis research explains about Saparan Bekakak in general and then narrows down to the economic field. Economic deposits are created by the splendor of Saparan Bekakak. The existence of Saparan Bekakak gives a new face to the Ambarketawang area. The beliefs of the Javanese people respect the implementation of Saparan Bekakak. Support from spirituality is inseparable from this series of events. This is the belief of the Javanese people that still circulates in the Ambarketawang area. The wrapping of the Javanese people's beliefs is based on ethics and behavior towards the universe. Sri Sultan Hamengku Buwono I, gave a valuable legacy to the Ambarketawang community. Saparan Bekakak is the main factor in the emergence of the festival economy. Every Sapan month, Ambarketawang is crowded by people to witness the Saparan Bekakak traditional ceremony. From an economic perspective, Saparan Bekakak is a place for traders to increase economic growth. MSMEs are a seriousness in economic growth. Saparan Bekakak has brought blessings to the Ambarketawang community in aspects of life. In Javanese belief, humans will be devoted to their ancestors. This is evident in the Ambarketawang community who until now still maintain the spirit of Saparan Bekakak. The Ambarketawang community believes that if Saparan Bekakak is carried out, they will be saved from disaster. This is part of the ethics of respecting the legend of Saparan Bekakak, namely Kyai Wirasuta and Nyai Wirasuta.

Keywords: Saparan Bekakak, Sri Sultan Hamengku Buwono I, Ambarketawang Palace, Gamping Mountain.